

BANDAR UDARA SEPINGGAN BALIKPAPAN

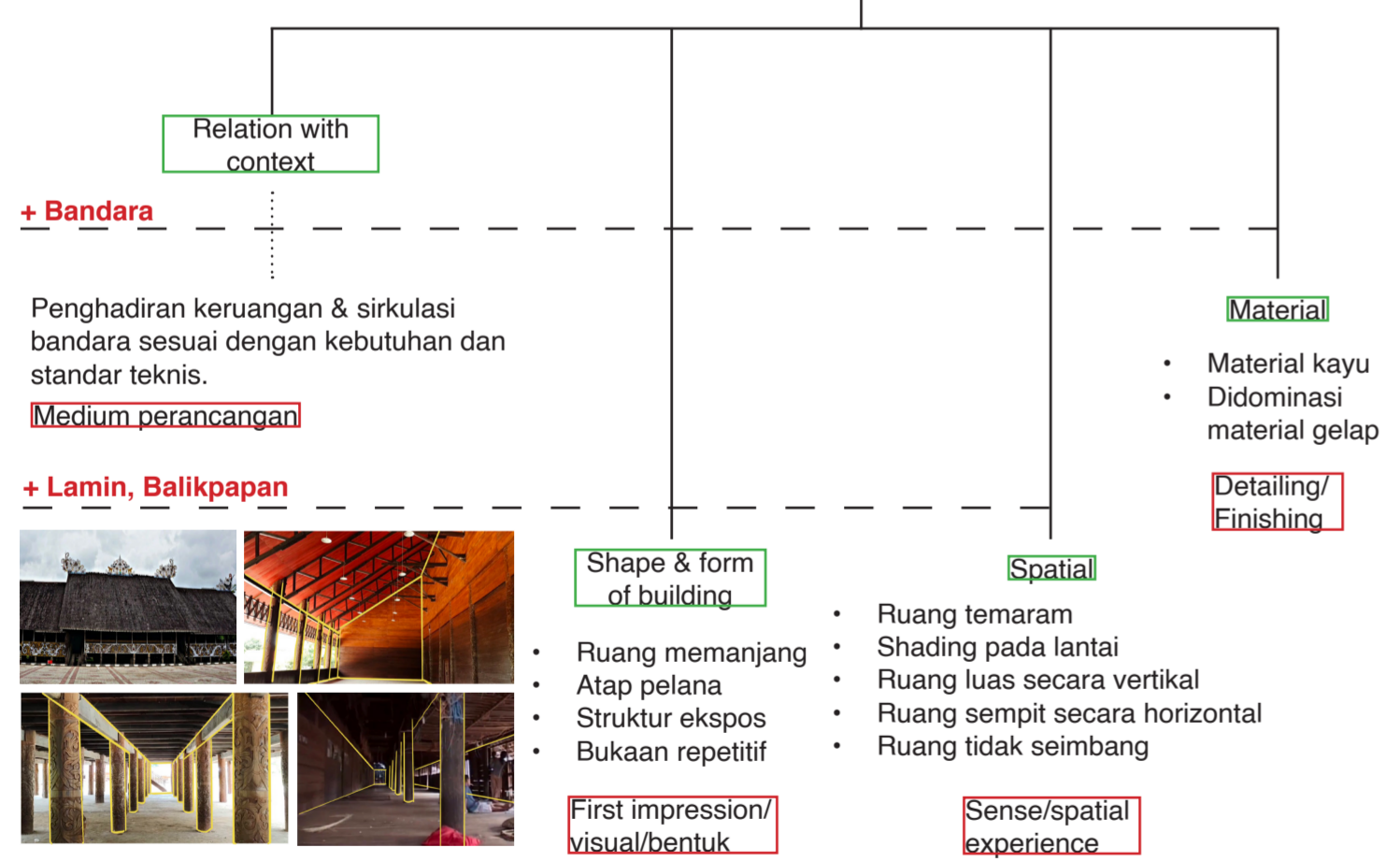


LATAR BELAKANG PERANCANGAN

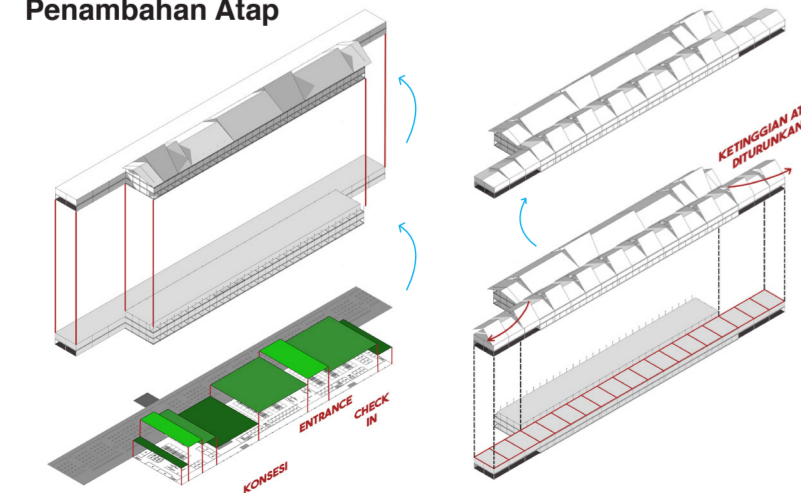
Bandara Sepinggan dengan potensinya sebagai salah satu dari tiga gerbang menuju IKN Nusantara, turut membawa suatu keadaan dimana perpindahan masyarakat secara masif ke ibukota baru. Bandara Sepinggan memiliki karakter yang kuat, bukan hanya sekedar wadah fasilitas mobilitas jalur udara, namun titik gerbang menuju IKN Nusantara juga terikat dengan bangunannya. Namun, perkembangan bandara sekarang mengacu langgam modern dalam perancangannya. Dahulu ketika tiba di suatu bandar udara, akan terasa lokalitas, namun sekarang yang lebih terasa adalah unsur industrinya. Hal ini mengarah pada bagaimana perbedaan antara suatu tempat dengan tempat lain tidak dapat dirasakan.

PROGRAM PERANCANGAN

The main characteristics of identity in architecture



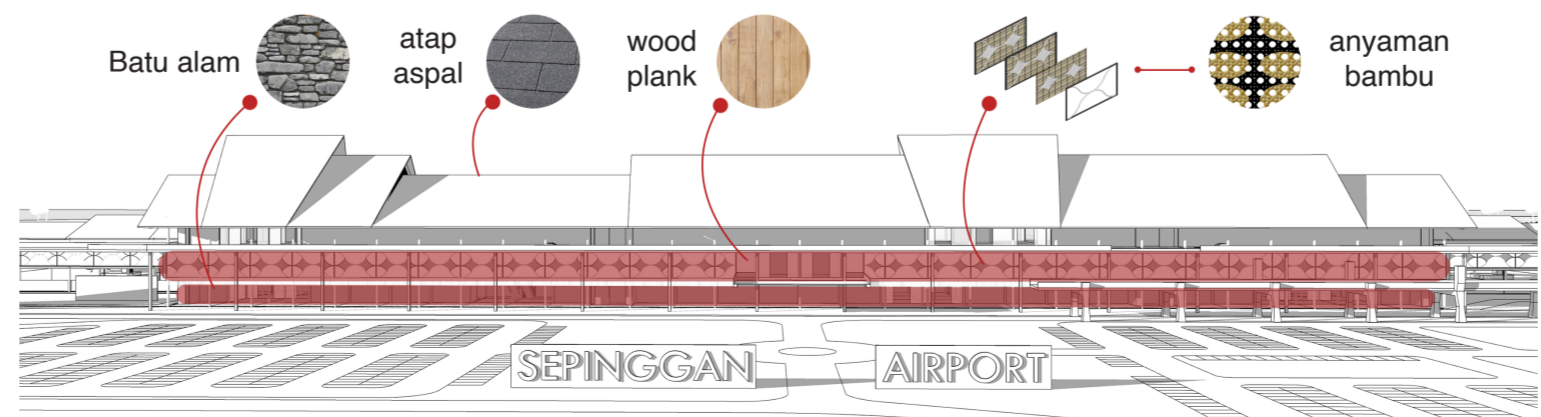
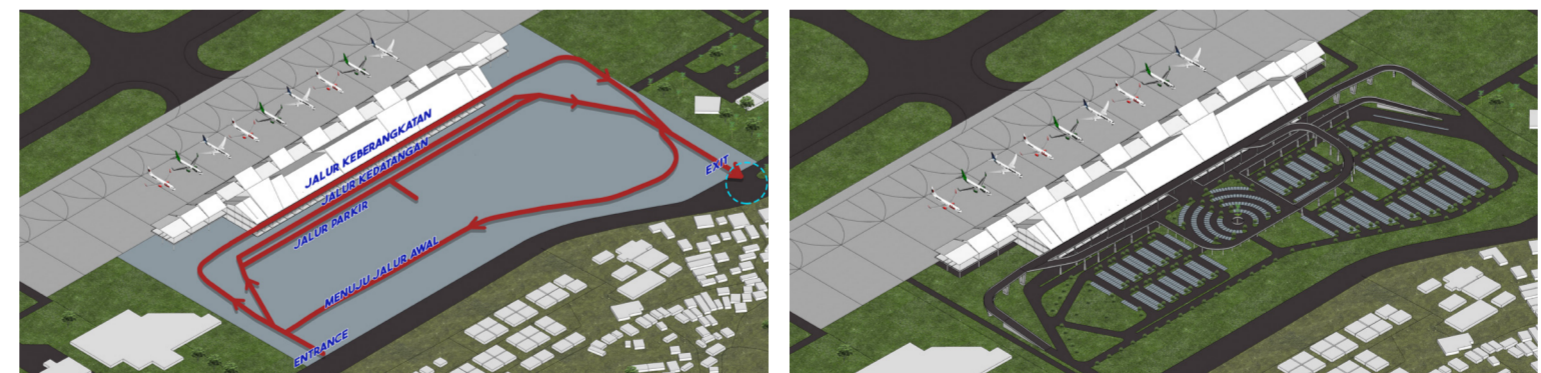
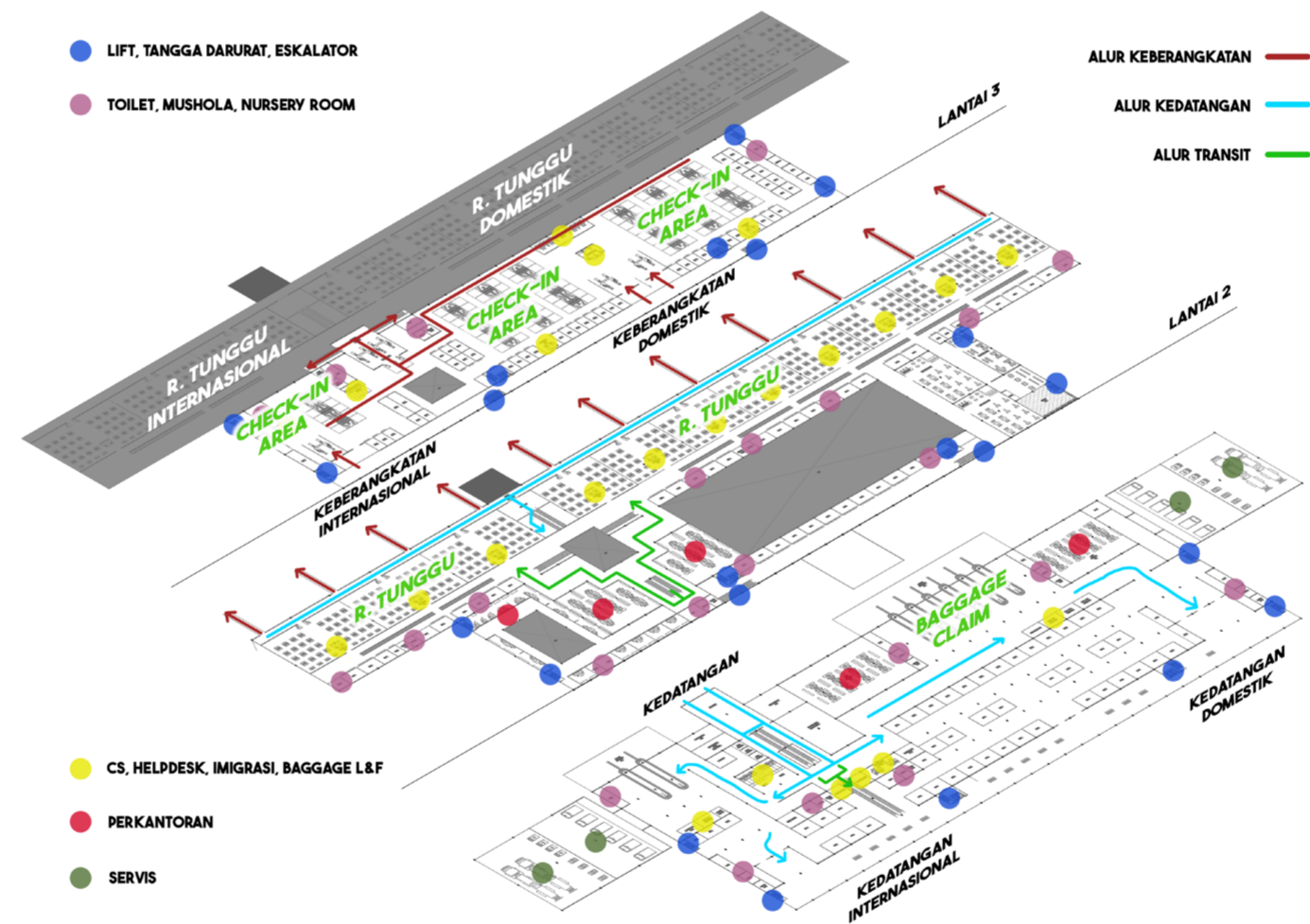
Penambahan Atap



Aerial view Balikpapan berupa susunan atap pelana yang terbagi secara merata. Kesan ini akan diterapkan pada tampilan eksterior dari pengadaan atap bangunan terminal.

PENCIPTAAN SUASANA EKSTERIOR

Bangunan diterapkan dengan 3 level antara lain arrival (lantai 1); transition (lantai 2); dan departure (lantai 3). Transisiton level akan menjadi ruang BHS, ruang tunggu, perkantoran, dan ruang pergerakan penumpang transit.



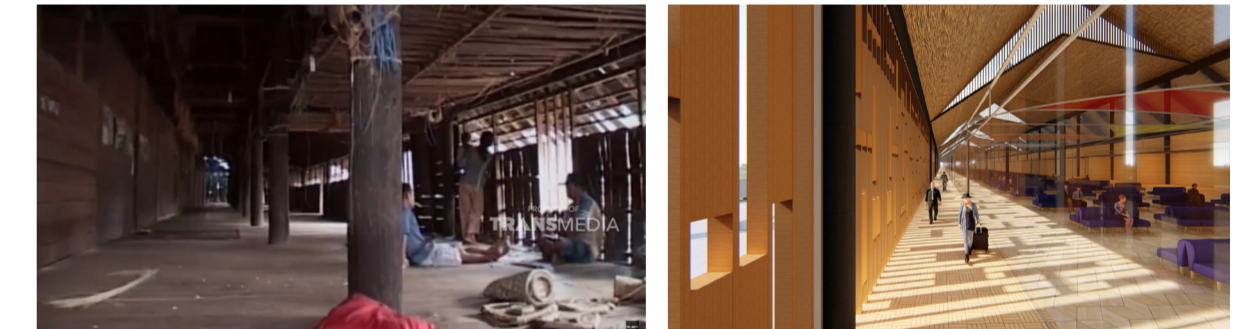
PENCIPTAAN SUASANA INTERIOR

Suasana Ruang 1



Penciptaan kesan ruang berfokus pada bidang berhadapan dengan sifat yang beda. Berat-ringan; solid-void. Berat-ringan; dihadirkan melalui bidang gelap dengan bidang terang. Solid-void; hadir pada bidang masif dengan bukaan. Ketidakseimbangan geometris juga diterapkan pada area plafon, dalam hal ini menggunakan bidang segitiga.

Suasana Ruang 2



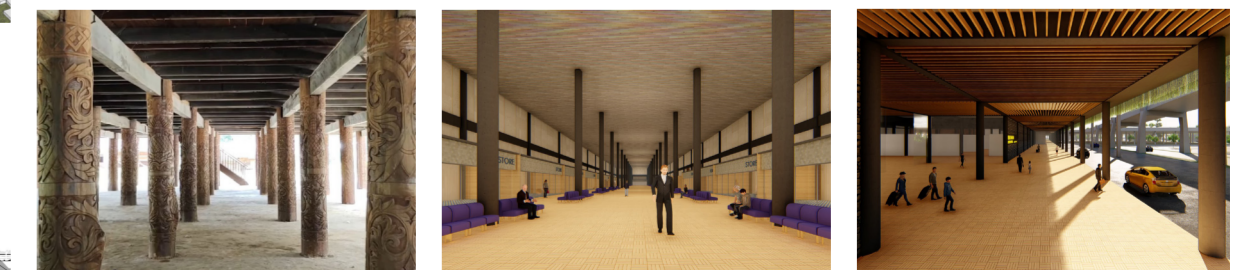
Penciptaan kesan ruang berfokus pada perbedaan ruang. Perbedaan tersebut hadir dengan pengadaan plafon. Pembayangan yang timbul juga turut dihadirkan pada ruangan ini.

Suasana Ruang 3



Penciptaan kesan ruang berfokus pada ruang temaram dari pencahayaan dan pembayangan pada lantai. Perbedaan ketinggian atap dimanfaatkan sebagai wadah elemen shading.

Suasana Ruang 4



Penciptaan kesan ruang berfokus pada kehadiran susunan struktur dan kekakuan (siku) tiap elemen.